

# AWDI

## Rapat Evaluasi Penanggulangan Stunting, 5 Miliar Lebih Dana BOK 2023 Tidak Terserap

Rahmat Salakea - BUOL.AWDI.OR.ID

Feb 1, 2024 - 21:16

NO	NAMA OPD	TOTAL PAGU (Rp)	REALISASI BOK (Rp)	BOK VERIFIKASI (Rp)	SISA ANGGARAN BOK (Rp)
1	TOTAL	20.405.452.200,00	14.888.129.507,00	296.587.668,00	5.463.956.693,00
2	DINAS KESEHATAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT DAN KB	11.262.977.035	11.921.750.139,00		4.339.276.916,00
3	UPT PIM LAJEA	239.608.500	237.310.000	27.330.000	25.051.500
4	UPT PIM KARAWAT	211.545.000	100.110.000		111.435.000,00
5	UPT PIM BULI	321.633.300	136.585.350,00		185.047.950
6	UPT PIM MOYUHU				Tidak dana untuk stunting
7	UPT PIM TILDAN				194.201.000,00
8	UPT PIM EDKAT				105.570.000
9	UPT PIM BUNAL/MODO	224.275.725	92.363.600		131.912.125
10	UPT PIM BUNODOU	211.545.000	100.110.000		111.435.000,00
11	UPT PIM CADUNG	152.549.952,00	61.890.000,00	61.890.000,00	90.659.952,00
12	UPT PIM PALELEH BASAT	260.521.668,00	91.101.418,00	131.227.668,00	169.417.250,00
13	UPT PIM PALELEH				Belum Melaporkan

BUOL- Anggaran Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) yang digelontorkan pemerintah pusat kurang lebih Rp. 20 miliar yang tersebar di 12 puskesmas di Kabupaten Buol Sulawesi Tengah(Sulteng) tahun anggaran 2023 tidak terserap seratus persen

Hal tersebut terungkap saat Pemerintah Daerah Kabupaten Buol(Pemkab) menggelar rapat evaluasi penyerapan anggaran tahun 2023 terkait proses Penanggulangan Stunting yang di buka oleh PJ Bupati Buol Drs. M. Muchlis, MM bertempat di Aula Bappeda Kabupaten Buol. Rabu, 31 Pebruari 2024.

BOK adalah dana Bantuan Operasional Kesehatan yang diberikan oleh pusat langsung ke daerah untuk mensupport pencapaian target nasional sehingga mekanismenya diatur tersendiri, dimana puskesmas wajib mengikuti time sequence yang ditentukan oleh pemerintah pusat sehingga penyaluran dan

pemanfaatan dana BOK menjadi lancar dan maksimal.

Dana yang jumlahnya sangat signifikan tersebut di klaim Pemkab Buol mampu menurunkan Stunting, namun Ironisnya masih terdapat sisa anggaran yang masih cukup besar berdasarkan hasil TEPRAs yang menunjukkan warna merah. Adapun jumlah berdasarkan hasil Tim Evaluasi Pengawasan dan Realisasi Anggaran (TEPRA) yang di Paparkan pada rapat evaluasi di kantor Bappeda Kabupaten Buol, sisa dana yang tidak mampu diserap berjumlah Rp. 5.643.958.493.

Kepala Dinas Kesehatan kabupaten Buol Rizal Naukoko, meminta awak media untuk menanyakan ke sekretarisnya

" Oh saya tidak tau ya .dana Stunting yang mana itu, coba tanya sama sekretaris" Kata Kadis

Sekretaris Kesehatan dr Arinto Panamabang di hubungi melalui via whatsapp dikonfirmasi justeru meminta awak media untuk mengkonfirmasi kembali ke sumber data, pada hal sudah jelas sumber data yang dimaksud yang di paparkan pada saat rapat evaluasi.

Sementara itu PJ Bupati Buol mengatakan tentang serapan anggaran tersebut secara tegas meminta informasi terkait langkah konkrit yang telah diambil dalam penanganan stunting tahun 2023.

Lebih Lanjut PJ Bupati Buol menyoroti sumber data yang digunakan oleh Kadis Kesehatan, menekankan pentingnya keakuratan data sebagai dasar pengambilan keputusan strategis

Sampai Berita Ini dinaikan awak media belum mendapatkan informasi lebih lanjut dari Tim Evaluasi Pengawasan dan Realisasi Anggaran (TEPRA)\*\*\*